

**FAKTOR PENENTU DAN ELASTISITAS PERMINTAAN
TELUR AYAM RAS KONSUMEN RUMAHTANGGA
DI WILAYAH PERDESAAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

**NOVI KUMALA SARI
05 164 055**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2010**

**FAKTOR PENENTU DAN ELASTISITAS PERMINTAAN
TELUR AYAM RAS KONSUMEN RUMAHTANGGA
DI WILAYAH PERDESAAN KOTA PADANG**

Novi Kumala Sari, dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Ir. Andri, MS
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor penentu permintaan terhadap telur ayam ras pada rumahtangga di wilayah perdesaan Kota Padang dan (2) elastisitas permintaan telur ayam ras di wilayah perdesaan Kota Padang. Penelitian ini memakai metode survei dan memakai pendekatan ekonometrika dengan membangun model fungsi permintaan untuk komoditas telur ayam ras dengan memakai data primer berupa data *cross section*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 rumahtangga. Data dianalisis dengan persamaan regresi berganda. Pendugaan parameter model menggunakan metode kuadrat terkecil biasa. Hasil penelitian menunjukkan permintaan rumahtangga di wilayah perdesaan Kota Padang terhadap telur ayam ras dipengaruhi oleh harga telur ayam ras itu sendiri dan harga barang lain yaitu harga daging broiler. Nilai elatisitas harga telur ayam ras sendiri untuk rumahtangga di wilayah perdesaan Kota Padang sebesar -4,5859 (elastis), untuk elastisitas pendapatan sebesar 0,033 (inelastis) dan elastisitas silang sebesar 2,054 (elastis).

Kata Kunci : Faktor penentu permintaan, elastisitas, telur ayam ras, konsumen rumahtangga, wilayah perdesaan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan protein hewani sangatlah besar dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat karena protein hewani mengandung asam amino essensial yang tidak bisa disuplai dari bahan protein nabati. Rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) IX (2008) untuk dapat hidup sehat, aktif dan dinamis. Rata-rata tingkat konsumsi penduduk yang ideal mengonsumsi energi 2000 kkal/kap/hari dan protein 52 g/kap/hari. Dimana dari total kebutuhan protein, 6 g/kap/hari disarankan disuplai dari komoditas pangan hewani asal ternak (Badan Bimas Ketahanan Pangan Sumbar, 2007).

Tingkat konsumsi protein hewani asal ternak di Sumatera Barat masih dibawah tingkat konsumsi yang disarankan tersebut, yaitu baru sebesar 5,86 g/kap/hari (Dinas Peternakan Sumbar, 2008). Demikian juga halnya dengan tingkat konsumsi penduduk kota Padang dimana menurut Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Kota Padang tingkat konsumsi komoditas ternak yang disarankan adalah 22,25 kg/kap/tahun dengan perincian 10 kg/kap/tahun untuk daging, 4 kg/kap/tahun untuk telur dan 8,25 kg/kap/tahun untuk susu.

Tingkat konsumsi untuk komoditas daging, telur dan susu di Kota Padang baru sebesar 10,62 kg/kap/tahun, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Konsumsi Daging, Telur dan Susu di Kota Padang Tahun 2005-2007 (Kg/kap/tahun)

Jenis Komoditi	Tahun		
	2005	2006	2007
Daging	6.49	7.78	7.73
Telur	2.58	2.75	2.78
Susu	0.22	0.1	0.11
Total	9.29	10.63	10.62

Sumber : Data Statistik Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Kota Padang Tahun 2007

Dengan demikian perlu terus diupayakan pencapaian tingkat konsumsi masyarakat terhadap protein hewani asal ternak. Sehubungan dengan hal tersebut dipilih informasi yang komprehensif tentang perilaku konsumsi masyarakat terhadap komoditas asal ternak berupa faktor-faktor apa yang mempengaruhi seseorang dalam mengonsumsi komoditas tersebut.

Telur memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pemenuhan protein hewani masyarakat, dimana telur hampir dikonsumsi oleh seluruh penduduk di Sumatera Barat (Yusri dkk, 2007). Namun demikian untuk kota Padang tingkat konsumsi terhadap telur masih dibawah tingkat konsumsi yang disarankan yaitu baru sebesar 2,78 kg/kap/tahun. Sementara tingkat konsumsi yang seharusnya sebesar 4 kg/kap/tahun (Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Kota Padang, 2007).

Tingkat konsumsi masyarakat terhadap telur ayam ras disebabkan oleh banyaknya faktor. Menurut teori ekonomi banyak variabel yang mempengaruhi tingkat konsumsi terhadap suatu komoditas diantaranya (1) faktor ekonomi yang meliputi; harga barang itu sendiri, harga barang-barang lain yang mempunyai kaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa masyarakat, pertambahan penduduk dan ramalan mengenai keadaan masa yang akan datang (Sukirno, 2005). (2) faktor

non ekonomi meliputi selera konsumen karakteristik konsumen rumahtangga (Kotler, 1994). Karena tingkat konsumsi terhadap telur ayam ras ditentukan oleh beberapa variabel, maka perubahan pada variabel-variabel yang mempengaruhinya akan berdampak pada tingkat konsumsi telur ayam ras.

Dalam rangka mengetahui perilaku konsumen rumahtangga dalam mengonsumsi telur ayam ras perlu diketahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi seseorang dalam mengonsumsi telur ayam ras dan responnya dalam mengonsumsi jika terjadi perubahan pada variabel-variabel yang mempengaruhi tersebut.

Perilaku konsumen rumahtangga dalam mengonsumsi beberapa jenis daging berbeda antara wilayah perkotaan dan perdesaan. Rumahtangga di wilayah perkotaan mempunyai pengeluaran dan konsumsi daging yang lebih tinggi dari pada rumahtangga di wilayah perdesaan (Jafrinur, 2006). Tingkat konsumsi daging sapi oleh rumahtangga wilayah perdesaan dipengaruhi oleh harga daging sapi, pendapatan rumahtangga, jumlah anggota rumahtangga dan harga barang substitusi yaitu harga telur ayam ras dan nilai elastisitas harganya sebesar 1,375. (Dewita, 2007).

Berdasarkan hal tersebut diatas dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui **“Faktor Penentu dan Elastisitas Permintaan Telur Ayam Ras Konsumen Rumahtangga di Wilayah Perdesaan Kota Padang”**.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Permintaan terhadap Telur ayam ras oleh rumahtangga di wilayah perdesaan Kota Padang dipengaruhi oleh : harga telur ayam ras itu sendiri dan harga barang lain yaitu harga daging broiler (daging broiler sebagai barang substitusi bagi telur ayam ras).
2. Nilai elastisitas permintaan telur ayam ras di wilayah perdesaan Kota Padang meliputi :
 - a. Elastisitas harga
Konsumsi telur ayam ras rumahtangga di wilayah perdesaan Kota Padang responsif terhadap perubahan harga dengan nilai elastisitas harganya sebesar $-4,5859$ (elastis).
 - b. Elastisitas Pendapatan
Konsumsi telur ayam ras di wilayah perdesaan Kota Padang tidak responsif terhadap pendapatan rumahtangga. Tetapi nilai elastisitasnya dapat dihitung, didapatkan nilai elastisitas pendapatan $0,033$ (inelastis).
 - c. Elastisitas silang
Konsumsi telur ayam ras rumahtangga di wilayah perdesaan Kota Padang responsif terhadap perubahan harga barang komoditas sumber protein hewani lainnya (daging broiler), yaitu menunjukkan hubungan yang bersifat substitusi dengan nilai elastisitas sebesar $2,054$ (elastis).

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 2000. *Ekonomi Manajerial, Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis*, Edisi Ketiga. Badan Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Aulia, O.P. 2007. *Faktor penentu dan elastisitas permintaan telur ayam ras konsumen rumahtangga wilayah perkotaan di Sumatera Barat*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Bimas Ketahanan Pangan Sumbar. 2007. *Laporan Pemantauan dan Analisis Konsumsi Pangan Masyarakat Propinsi Sumatera Barat*. Badan Bimas Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Barat, Padang.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2008. *Padang dalam Angka 2008*. Badan Pusat Statistik Kota Padang, Padang.
- Badan Pusat Statistik Sumbar. 2007. *Konsumen Rumahtangga*. Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, Padang.
- Berg, A. 1986. *Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional*, Penerjemah Sajogyo. CV. Rajawali, Jakarta.
- Boediono. 1999. *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*, Edisi Kedua. Badan Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dewita, A. 2007. *Elastisitas permintaan daging sapi konsumen rumahtangga di Sumatera Barat*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kota Padang. 2007. *Data Statistik Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kota Padang Tahun 2007*. Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kota Padang, Padang.
- Dinas Peternakan Sumbar. 2008. *Database Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat, Padang.
- Engel, J.F., R.D. Blackwell dan D.W. Miniard. 1994. *Prilaku Konsumen*, Jilid 1. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Firdaus, M. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harper, L.J., B.J. Deaton dan J.A. Driskel. 1986. *Pangan Gizi dan Pertanian*, Penerjemah Suhardjo. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Herawati, Y. 2007. *Faktor penentu dan elastisitas permintaan daging ayam ras konsumen rumahtangga wilayah perdesaan di Sumatera Barat*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.